

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat atau sah, benar, valid, dan dapat dipercaya atau reliabel serta dapat diandalkan, tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Penelitian objek penelitian itu didasarkan atas pertimbangan bahwa mutu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semakin meningkat, yang menuntut mahasiswa memiliki Kepercayaan diri yang tinggi dalam proses pembelajaran di tempat tersebut. Selain itu, objek yang diteliti cukup representatif sehingga memudahkan proses penelitian.

Penelitian dilakukan selama 2 bulan, terhitung April 2013 sampai dengan Mei 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

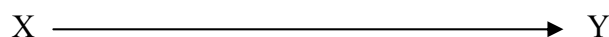
“Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.”⁷¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger berpendapat bahwa:

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁷²

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, beberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (kepercayaan diri) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (motivasi berprestasi) diberi symbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X (Kepercayaan Diri) dengan variabel Y (Motivasi Berprestasi, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



⁷¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2006), p.1

⁷² *Ibid.*, p.7

Keterangan:

Variabel (X) : Kepercayaan Diri

Variabel (Y) : Motivasi Berprestasi

—————→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁷³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2011 dengan jumlah 257 mahasiswa. Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011. Alasan penentuan populasi terjangkau di kelas Pendidikan Akuntansi 2011 karena pola pikir mahasiswa semester 4 sudah mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi dan seharusnya sudah tertanam kepercayaan diri yang tinggi pula.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁷⁴ Sampel yang akan diteliti sebanyak 83 mahasiswa. Kemudian berdasarkan tabel Isaac dan Michael akan diambil sebanyak siswa 65 sesuai dengan sampling error sebesar 5%.

⁷³ *Ibid.* p.90

⁷⁴ *Ibid.* p.91

Teknik pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik acak sederhana dengan cara proporsional (*Proporsional Random Sampling*), yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian dengan tujuan agar bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil.

Adapun proporsi dan perimbangan dengan perhitungannya dapat dilihat pada tabel III.1 berikut ini:

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
Pendidikan Akuntansi Reguler 2011	43 mahasiswa	$43/83 \times 65 = 33,67$ (dibulatkan) = 34 mahasiswa
Pendidikan Akuntansi Non Reguler 2011	40 mahasiswa	$40/83 \times 65 = 31,32$ (dibulatkan) = 31 mahasiswa
Jumlah	83 Mahasiswa	65 Mahasiswa

E. Instrumen Penelitian

1. Motivasi Berprestasi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan prestasi dengan cara mengungguli orang lain, bertanggung jawab atas yang telah diusahakan, memilih resiko yang

moderat atau sedang, dan mengharapkan umpan balik agar tetap berorientasi ke masa depan untuk mencapai tujuannya.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang ada pada diri individu untuk berprestasi, berani mengambil resiko yang moderat, bertanggung jawab atas diri pribadi dan mengharapkan umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukan untuk mencapai keberhasilan. Sebagai tolak ukur yang digunakan adalah indikator dari motivasi berprestasi yaitu menyukai kegiatan yang berhubungan dengan prestasi, mengungguli orang lain, mengambil tanggung jawab pribadi, berani mengambil resiko moderat, mengharapkan umpan balik dan berorientasi ke masa depan.

Untuk mengukur variabel motivasi berprestasi ini, peneliti menggunakan instrument non tes yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Berprestasi)

Variabel Y	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final
		(+)	(-)		(+)	(-)	
Motivasi Berprestasi	Menyukai kegiatan yang berhubungan dengan prestasi	1, 13, 25, 37,	7, 19, 31, 43	1	13, 25, 37	7, 19, 31, 43	3, 7, 10, 15, 19, 22, 28
	Mengungguli orang lain	2, 14, 26, 38, 49, 57, 59	8, 20, 32, 44, 53, 58, 60	2, 8, 14, 20, 26, 32, 58	38, 49, 57, 59	44, 53, 60	23, 29, 34, 38, 40, 41, 42
	Memiliki tanggung jawab pribadi	3, 15, 27, 39, 50	9, 21, 33, 45, 54	-	3, 15, 27, 39, 50	9, 21, 33, 45, 54	1, 4, 8, 11, 16, 20, 24, 30, 35, 39
	Memilih resiko moderat atau sedang	4, 16, 28, 40, 51	10, 22, 34, 46, 55	16, 34, 55	4, 28, 40, 51	10, 22, 46	2, 5, 12, 17, 25, 31, 36

	Mengharapkan umpan balik	5, 17, 29, 41, 52	11, 23, 35, 47, 56	5, 11, 17, 35, 56	29, 41, 52	11, 47	13, 26, 32, 37, 43
	Berorientasi ke masa depan	6, 18, 30, 42	12, 24, 36, 48	6	18, 30, 42	12, 24, 36, 48	6, 9, 14, 18, 21, 27, 33

Untuk mengisi instrument berbentuk kuesioner dengan model skala likert telah disediakan alternatif jawaban dan setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap menjawab bernilai 1 (satu) sampai dengan dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Alternatif jawaban yang digunakan pada tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.3
Skala Penilaian Motivasi Berprestasi

Option	Positif	Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengembangan instrument motivasi berprestasi dimulai dengan menyusun instrument berbentuk kuesioner model skal likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator motivasi berprestasi seperti pada tabel III.2

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan variabel motivasi berprestasi. Setelah instrument disetujui, selanjutnya instrument diuji coba kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2011 yang berjumlah 30 mahasiswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 60 butir pernyataan, setelah divalidasikan terdapat 17 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 43 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13 halaman 104)

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁷⁵

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pernyataan yang valid
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians butir
- S_t^2 = varians total

2. Kepercayaan Diri (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan diri adalah keyakinan diri individu atas kemampuan yang dimilikinya, tidak memerlukan bantuan orang lain karena dapat bertindak

⁷⁵ *Ibid*, p.89

secara mandiri, memandang dirinya positif sehingga mereka memiliki keberanian

b. Definisi Operasional

Kepercayaan diri adalah keyakinan diri individu atas kemampuan yang dimilikinya, tidak memerlukan bantuan orang lain karena dapat bertindak secara mandiri, memandang dirinya positif sehingga mereka memiliki keberanian. Kepercayaan diri mencerminkan indikator-indikator antara lain: yakin kepada diri sendiri, tidak bergantung dengan orang lain, memiliki cara pandang positif dan memiliki keberanian.

Untuk mengukur variabel kepercayaan diri ini, peneliti menggunakan instrument non tes yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Kisi-kisi kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Kepercayaan Diri)

Variabel X	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final
		(+)	(-)		(+)	(-)	
Kepercayaan Diri	Yakin kepada kemampuan diri sendiri	1, 9, 17, 25, 33, 40	5, 13, 21, 29, 36, 42	5, 9, 13	1, 17, 25, 33, 40	21, 29, 36, 42	1, 11, 15, 19, 23, 27, 30, 33, 34
	Tidak bergantung dengan orang lain	2, 10, 18, 26, 34, 39	6, 14, 22, 30, 37, 41	14, 37, 41	2, 10, 18, 26, 34, 39	6, 22, 30	2, 5, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32
	Memiliki cara pandang yang positif	3, 11, 19, 27, 35	7, 15, 23, 31, 38	15	3, 11, 19, 27, 35	7, 23, 31, 38	3, 6, 9, 13, 17, 21, 25, 29, 31
	Memiliki Keberanian	4, 12, 20, 28	8, 16, 24, 32	12	4, 20, 28	8, 16, 24, 32	4, 7, 10, 14, 18, 22, 26

Untuk mengisi instrument berbentuk kuesioner dengan model skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban

bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Alternatif jawaban yang digunakan pada tabel III.5 berikut ini:

Tabel III.5
Skala Penilaian Kepercayaan Diri

Option	Positif	Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

Proses pengembangan instrument kepercayaan diri dimulai dengan menyusun instrument berbentuk kuesioner model skal likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator kepercayaan diri seperti pada tabel III.4

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan variabel kepercayaan diri. Setelah instrument disetujui, selanjutnya instrument diuji

coba kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2011 yang berjumlah 30 mahasiswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 76$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 42 butir pernyataan, setelah divalidasi terdapat 8 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 34 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14 halaman 106)

⁷⁶ *Ibid.*, p.36

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁷⁷

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pernyataan yang valid
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians butir
 S_t^2 = varians total

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi adalah uji regresi korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Dengan menggunakan metode Least Square, dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana satu variabel dapat berhubungan atau mempengaruhi variabel lainnya. Model persamaan linear sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel tidak bebas (nilai variabel terikat diramalkan)

X = Variabel bebas

⁷⁷ *Ibid.*, p.89

a = Konstanta regresi untuk X

b = Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak

Dimana koefisien a dan b dapat dicari sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

n = Jumlah sampel⁷⁸

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

⁷⁸ Ibid.

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar / liliefors hitung

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_o dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis Statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

- Jika $L_o < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima.
- Jika $L_o > L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X (kepercayaan diri) dengan variabel Y (motivasi berprestasi). Perhitungan regresinya adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

- F_{tabel} dicari dengan menggunakan pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis Penelitian:

H_0 = Bentuk regresi linier

H_1 = Bentuk regresi tidak linier

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka regresi linier

H_0 ditolak, jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka regresi tidak linier⁷⁹

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANOVA⁸⁰

Tabel III. 6

**DAFTAR ANALISIS VARIANS UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN
LINIERITAS REGRESI**

Sumber Variansi	Dk	Jk	Kt	Fh
Total (T)	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b)	1	$Jk_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
Residu (s)	n-2	$Jk_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_{e}}$
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S^2_{e} = \frac{JK(E)}{n - k}$	

⁷⁹ *Ibid.*

⁸⁰ *Ibid.*, p. 332.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji ini untuk mengetahui keberartian model regresi yang digunakan.

Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(\text{reg})}{S^2(\text{res})}$$

- F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis Statistik:

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak signifikan

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi signifikan⁸¹

b. Uji Koefisien Korelasi

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan statistik korelasi product moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

⁸¹ *Ibid.*

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan antara variabel X dan variabel Y

X = Nilai untuk variabel bebas (kepercayaan diri)

Y = Nilai untuk variabel terikat (motivasi berprestasi)⁸²

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Nilai koefisien korelasi r berkisar -1 sampai +1 yang berarti nilai $r > 0$ terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y.

Uji hipotesa ini dilakukan dengan ketentuan:

1. Data dibuat berpasangan
2. Untuk menguji hipotesis digunakan

Ho : $p = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

HI : $p > 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

3. Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika r_{xy} (rhitung) = 0

H_0 ditolak jika r_{xy} (rhitung) > 0

⁸² *Ibid.*, p.369

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dan Y secara signifikan. Uji keberartian koefisien korelasi menggunakan rumus statistik (Uji t), yaitu:⁸³

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad t_{\text{tabel}} = t(1-\alpha)(n-2)$$

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut maka terlebih dahulu dicari harga t pada tabel dengan melihat derajat kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan yang secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$). Untuk menerima atau menolak kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- H_0 : $\rho = 0$, tidak ada hubungan yang berarti/signifikan
- H_1 : $\rho > 0$, terdapat hubungan yang berarti/signifikan

Kesimpulan : Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (kepercayaan diri) dan variabel Y (motivasi berprestasi).

Keterangan:

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

R = Koefisien korelasi product moment

N = Banyaknya sampel/data

⁸³ *Ibid.*, p.377

d. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dihitung untuk mengetahui besar variansi y ditentukan oleh variansi x. Rumus koefisien determinasi (penentu) adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment⁸⁴

⁸⁴ *Ibid.*, p. 369.